

KEMAMPUAN MENULIS PUISI BARU SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KABAWO

oleh
WA ODE UTARI

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo. Kemampuan menulis puisi baru merupakan salah satu bagian dari bahan pembelajaran sastra di SMA. Menulis puisi disamping dapat merangsang keterampilan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis, juga dapat merangsang jiwa dan perasaannya sehingga lebih halus dan berestetika. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo?”. Tujuan yang ingindicapai dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo. Manfaat dari penelitian ini yakni diharapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Metode yang digunakan yakni metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 240 siswa dengan total sampel penelitian 150 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni berupa tes kemampuan menulis puisi yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada 3 aspek keterampilan, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo mampu secara klasikal dalam menulis puisi baru dengan persentase ketuntasan 86%. Bila dilihat pada setiap aspek, maka pada aspek bait siswa berkategori mampu dengan persentase ketuntasan 96,66%. Pada aspek irama, siswa berkategori mampu dengan persentase ketuntasan 95,34%. Pada aspek rima, siswa berkategori mampu dengan persentase ketuntasan 94,66%. Dari ketiga aspek puisi yang diteliti, aspek bait merupakan aspek yang paling banyak dikuasai oleh siswa dibanding aspek-aspek lainnya seperti irama dan rima.

Kata Kunci: *Menulis, Puisi, Puisi Baru, Kemampuan Menulis*

Latar Belakang

Negara yang kaya yaitu negara yang memiliki Sumber Daya Manusia yang cerdas. Kekayaan suatu negara bukan berasal dari melimpahnya hasil buminya atau panoramanya yang indah tetapi dari Sumber Daya Manusia. Manusia yang cerdas yakni manusia yang menempuh proses pendidikan. Ada istilah yang berkembang di masyarakat bahwa “Tidak ada manusia yang bodoh”, istilah tersebut memang benar karena Allah Swt memang menciptakan manusia dengan keistimewaan (akal). Melalui proses pendidikan kita diajarkan bagaimana akal itu dipergunakan, dan akal kita diasah sehingga manusia memiliki kecerdasan. Orang yang menempuh proses pendidikan akan lebih cerdas dalam segala hal, baik itu sopan santunya, akhlaknya, dan cara berpikirnya. Pendidikan itu sangat penting dan perlu bagi semua orang.

Di Indonesia pendidikan wajib ditempuh melalui empat jenjang yakni SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Melalui proses pendidikan tersebut diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan diantaranya Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yakni salah satu mata pelajaran wajib bagi seluruh sekolah di Indonesia, dan merupakan mata kuliah

wajib bagi perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu pelajaran dalam Bahasa Indonesia yakni puisi.

Penelitian tentang kemampuan menulis puisi sudah pernah dilakukan, diantaranya Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wangi-Wangi oleh Alias pada tahun 2009, dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mawasangka Tengah oleh Sunarti tahun 2012. Atas kecintaan saya terhadap puisi, maka saya tergerak untuk mengangkat “Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo” sebagai bahan penelitian.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni Bagaimanakah kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni diharapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo, dan saya juga mengharapkan dengan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi baru siswa SMA Negeri 1 Kabawo. Manfaat lainnya yang saya harapkan dari penelitian ini yakni para siswa diharapkan mampu membuat puisi yang mempunyai nilai jual dan kelak akan menjadi seorang penulis puisi yang terkenal.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Menulis

Menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan dan kemauan serta informasi kedalam bahasa tulis kemudian mengirimkannya kepada orang lain (Dalman, 2014:3). Penulis menerjemahkan ide atau gagasan tersebut dalam bentuk bahasa yang kemudian diwujudkan menjadi sandi-sandi. Dalam hal itu, penulis memanfaatkan sejumlah sarana mekanis bahasa yang terdiri atas paragraf, tata kalimat, kosa kata, diksi, dan ejaan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya.

Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang mampu merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang diubah dalam wujud yang paling bermakna dengan bermediakan bahasa (Ristri Wahyuni, 2014:12).

Konsep Puisi Baru

Damayanti (2013:78) mengemukakan bahwa puisi baru adalah puisi yang tidak terikat seperti puisi lama. Puisi baru bentuknya lebih bebas daripada puisi lama baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Namun demikian, bentuk puisi lama tetap mempengaruhi penulisan puisi baru.

Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Adapun unsur-unsur pembangun puisi (Damayanti, 2013:16-19), yaitu

Kata.

Kata adalah unsur utama terbentuknya sebuah puisi.

Larik.

Larik atau baris mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata pada sebuah larik biasanya empat buah, tapi pada puisi baru tidak ada batasan.

Bait.

Bait merupakan kumpulan larik yang tersusun harmonis.

Bunyi.

Bunyi dibentuk oleh rima dan irama. Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. Irama (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi. Makna.

Makna adalah unsur tujuan dari pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna bisa menjadi isi dan pesan dari puisi tersebut. Melalui makna inilah misi penulis puisi disampaikan.

Rima.

Rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi.

Irama.

Irama sama dengan rima. Irama diartikan sebagai alunan yang terjadi karena pengulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi.

Jenis-Jenis Puisi Baru

Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan yang ada pada puisi lama. Puisi baru memiliki tujuh jenis, yaitu: ode, epigram, romance, elegi, satire, himne, dan balada (Ristri Wahyuni, 2014:51-68).

Ode

Ode adalah puisi yang mengungkapkan sanjungan atau pujaan kepada orang-orang yang berjasa. Nada dan gayanya sangat resmi (metrumnya ketat), bernada anggun, membahas sesuatu yang mulia, bersifat menyanjung baik terhadap pribadi tertentu atau peristiwa umum.

Epigram

Epigram adalah puisi yang berisi tentang ajaran hidup atau tuntutan ke arah kebenaran.

Romance

Romance adalah puisi yang berisi tentang kisah-kisah percintaan.

Elegi

Elegi adalah puisi yang berisi tentang ratap tangis atau kesedihan.

Satire

Satire adalah puisi yang berupa sindiran atau kritik kepada penguasa atau orang yang memiliki kedudukan (jabatan).

Himne

Himne adalah puisi yang berisi pujian-pujian untuk Tuhan atau pujaan-pujaan untuk tanah air tercinta serta pahlawan yang telah ikut berjuang membela kemerdekaan.

Balada

Balada adalah puisi yang menceritakan tentang kisah dari sebuah karangan pribadi, mitos, atau legenda yang diyakini kebenarannya di masyarakat

Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA Negeri 1 Kabawo

Puisi baru ada pada silabus pembelajaran di SMA Negeri 1 Kabawo semester pertama, yaitu ada pada Standar Kompetensi Menulis (mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi) dan berada pada kompetensi dasar kedua yaitu Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima, dijabarkan dalam materi pembelajaran dengan memberikan contoh puisi baru dengan memperhatikan ciri-ciri puisi baru seperti bait, rima, dan irama. Materi pembelajaran tersebut diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi membaca puisi baru, mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima, menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima, menyunting puisi baru yang dibuat teman. Dari kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka dirumuskan indikator berupa mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima, menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima, menyunting puisi baru yang dibuat teman. Indikator yang telah ditetapkan akan diukur dengan menggunakan penilaian dalam bentuk tugas individu dan laporan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk uraian bebas. Kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan diajarkan dalam jangka waktu 2 x 45 menit. Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, maka dalam prosesnya guru menggunakan kumpulan buku puisi baru, buku teks, dan referensi dari internet.

Pembelajaran Puisi Baru di Kelas X SMA Negeri 1 Kabawo

Metode pembelajarannya yaitu diskusi, tanya-jawab. Langkah-Langkah kegiatan pembelajaran, pertemuan pertama (2 x 45 menit).Kegiatan awal, guru mengecek kesiapan siswa mengikuti pelajaran, seperti berdoa bersama. Guru melakukan apresiasi tentang puisi. Melakukan pengecekan kehadiran siswa.Menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran yang diajarkan. Alokasi waktunya 10 menit.Penilaiannya yaitu menilai kerja keras, rasa ingin tahu, dan kreatifitas siswa.Kegiatan inti, siswa mengemukakan pendapat mengenai unsure-unsur yang berkaitan dengan puisi.Siswa diperlihatkan contoh puisi yang berkenan dengan unsure-unsur yang terdapat dalam puisi. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa perkelompok. Siswa diberikan contoh puisi kepada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi unsur dalam puisi.Siswa mendiskusikan contoh puisi yang diberikan sesuai dengan petunjuk selama 15 menit. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sedangkan siswa lain menyimak dan menanggapi hasil tersebut. Alokasi waktunya 65 menit.Penilaiannya yaitu menilai tanggungjawab, rasa ingin tahu, dan kerja keras siswa.Kegiatan penutup, membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran puisi dan guru menutup pelajaran.Alokasi waktunya 15 menit.Penilaiannya yaitu menilai kreatif, saling menghargai, dan toleransi siswa.

Prosedur penilaiannya ada dua yakni penilaian kognitif dan penilaian afektif. Penilaian kognitif terbagi dua yakni a. Jenis : lisan, tertulis, tugas individu; b. Bentuk : uraian. Penilaian afektif berbentuk pengamatan terbagi dalam dua bagian yakni: a. Remedial : siswa yang belum mencapai KKM diberikan tugas membuat puisi berdasarkan unsure-unsurnya; b. pengayaan : siswa yang sudah mencapai KKM diberikan tugas menganalisis contoh puisi di beberapa media cetak berdasarkan unsure-unsurnya.

Instrumen penilaiannya yakni siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan puisi baru.

Ibunda Tercinta

Perempuan tua itu senantiasa bernama Asih

Duka derita dan senyum yang abadi

Tertulis dan terbaca jelas kata-kata puisi dari ujung rambut sampai telapak kaki

Perempuan tua itu senantiasa bernama Asih
Korban, terimakasih, restu, dan ampunan
Dengan tulus setia telah melahirkan
Berpuluh lakon, nasib sejarah manusia
Perempuan tua itu bernama Asih
Cinta kasih sayang, tiga patah kata purba
Di atas pundaknya setiap anak tegak berdiri
Menjangkau bintang-bintang dengan hatinya dan janjinya

Tentang cinta dan kehidupanmu pagi hari

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian puisi!
2. Jelaskan pengertian puisi baru!
3. Sebutkan dan jelaskan unsure-unsur yang terdapat dalam puisi!
4. Rima apakah yang dipakai pada kedua puisi tersebut!
5. Jelaskan isi kedua puisi tersebut!
6. Tuliskan bait dari kedua puisi tersebut yang mengandung perasaan penyair!

Pedoman penilaian ada dua yakni penilaian kognitif, dan penilaian afektif. Penilaian kognitif, aspek yang dinilai yaitu pertanyaan yang diberikan kepada siswa, dengan skor pertanyaan no. 1 dan 2 mendapatkan skor maksimal 10, dan pertanyaan no. 3-6 mendapatkan skor 20. Petunjuk penilaiannya yaitu skor perolehan $X 100 = N$. Penilaian afektif ada 4, yakni keaktifan dalam PBM, keseriusan mengikuti, menghargai pendapat orang lain, keseriusan mengikuti, dan kejujuran mengerjakan tugas. Keterangan skor, 16-40: Amat Baik, 30-35: Baik, 15-29: Cukup, < 25: kurang.

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara objektif tentang kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna, dengan menggunakan angka-angka sesuai dengan prinsip statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna tahun ajaran 2016/2017. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI yaitu 240 orang.

Sampel Penelitian

Dari jumlah 240 populasi yang tersebar pada 8 kelas yakni XI IPA 1-XI IPA 4 dan XI IPS 1-XI IPS 4 akan ditarik sampel sebanyak 150 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni tertulis kemampuan menulis puisi.

Tabel 3.1

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Bait	• Adanya kesesuaian antara judul dngan isi pada larik-larik yang ditulis	3
	• Ada 1 bait yang lariknya tidak sesuai antara judul dengan isi	2
	• Ada ≥ 1 bait yang lariknya ditulis tidak sesuai antara judul dengan isi	1
Irama	• Adanya irama yang ditulis dengan penataan alunan bunyi yang harmonis pada setiap bait	3
	• Ada 1-3 irama yang ditulis dengan penataan alunan bunyi yang tidak harmonis	2
	• Tidak ada irama yang ditulis dengan penataan alunan bunyi yang harmonis	1
Rima	• Adanya rima yang ditulis menarik pada setiap bait	3
	• Ada 1-3 rima yang ditulis tidak menarik	2
	• Tidak ada penulisan rima yang ditulis yang menarik	1
Jumlah		9

Teknik Pengumpulan Data

1. Guru menyampaikan hal-hal yang ada disekitar siswa yang dapat dijadikan sebagai sumber insprasi dalam menulis puisi dengan tujuan untuk merangsang daya imaji dan kreativitas siswa dalam menulis puisi baru.
2. Siswa mempersiapkan alat-alat yang dapat mendukung kegiatan menulis puisi. Sementara itu, peneliti dan guru membagikan kertas kerja untuk digunakan dalam menulis puisi baru.
3. Siswa mengerjakan tugas membuat puisi baru selama jangka waktu yang telah diberikan.
4. Setelah waktu yang diberikan selesai, peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa lalu melakukan koreksi terhadap hasil tes menulis puisinya.
5. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa yang puisinya telah memenuhi kriteria penulisan puisi baru berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Rumus yang dipakai untuk menentukan ketuntasbelajaran siswa secara individual yakni:

$$KI = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus yang dipakai untuk menentukan ketuntasbelajaran siswa secara klasikal yakni:

$$KK = \frac{\Sigma \text{siswayangsecarindividualmemperolehpersentase} \geq 75\%}{\Sigma \text{Sampel}} \times 100$$

Dari persentase yang diperoleh selanjutnya diacukan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yang ditetapkan secara individual dan klasikal. Siswa dikatakan tuntas belajar individual jika siswa memperoleh nilai atau mencapai kemampuan minimal

75%, sedangkan tuntas belajar secara klasikal apabila siswa mencapai kemampuan 75% mencapai 85% dari keseluruhan populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Skor Keseluruhan Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo kabupaten Muna

No	Aspek yang Dinilai			Skor Total	Nilai Akhir	Kategori
	Bait	Irama	Rima			
1	2	3	3	8	86	Mampu
2	3	3	3	9	94	Mampu
3	2	3	2	7	78	Mampu
4	2	2	3	7	78	Mampu
5	3	3	3	9	94	Mampu
6	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
7	1	2	1	4	39	Tidak Mampu
8	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
9	2	2	3	7	78	Mampu
10	3	3	2	8	86	Mampu
11	2	2	1	5	48	Tidak Mampu
12	2	2	3	7	78	Mampu
13	2	3	2	7	78	Mampu
14	3	3	2	8	86	Mampu
15	3	2	2	7	78	Mampu
16	2	3	2	7	78	Mampu
17	3	2	3	8	86	Mampu
18	3	2	2	7	78	Mampu
19	2	2	3	7	78	Mampu
20	2	3	2	7	78	Mampu
21	2	2	3	7	78	Mampu
22	2	3	2	7	78	Mampu
23	2	2	3	7	78	Mampu
24	3	3	2	8	86	Mampu
25	2	3	2	7	78	Mampu
26	3	3	3	9	94	Mampu
27	3	2	2	7	78	Mampu
28	2	2	3	7	78	Mampu
29	2	2	1	5	48	Tidak Mampu
30	2	3	3	8	86	Mampu
31	3	3	3	9	94	Mampu
32	2	3	2	7	78	Mampu
33	2	3	3	8	86	Mampu
34	3	2	3	8	86	Mampu
35	3	2	2	7	78	Mampu
36	2	2	3	7	78	Mampu
37	3	2	2	7	78	Mampu
38	2	3	2	7	78	Mampu

No	Aspek yang Dinilai			Skor Total	Nilai Akhir	Kategori
	Bait	Irama	Rima			
39	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
40	2	2	3	7	78	Mampu
41	2	3	3	8	86	Mampu
42	3	2	2	7	78	Mampu
43	3	2	2	7	78	Mampu
44	3	3	3	9	94	Mampu
45	3	2	3	8	86	Mampu
46	3	3	2	8	86	Mampu
47	2	2	3	7	78	Mampu
48	2	2	3	7	78	Mampu
49	3	3	2	8	86	Mampu
50	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
51	2	2	3	7	78	Mampu
52	2	3	2	7	78	Mampu
53	3	2	3	8	86	Mampu
54	1	1	2	4	39	Tidak Mampu
55	3	2	2	7	78	Mampu
56	2	3	2	7	78	Mampu
57	3	2	2	7	78	Mampu
58	2	3	3	8	86	Mampu
59	3	2	2	7	78	Mampu
60	3	2	2	7	78	Mampu
61	2	1	1	4	39	Tidak Mampu
62	2	2	3	7	78	Mampu
63	3	2	3	8	86	Mampu
64	3	3	2	8	86	Mampu
65	2	2	3	7	78	Mampu
66	3	3	3	9	94	Mampu
67	3	2	3	8	86	Mampu
68	2	3	2	7	78	Mampu
69	2	3	2	7	78	Mampu
70	3	2	2	7	78	Mampu
71	3	3	2	8	86	Mampu
72	2	3	3	8	86	Mampu
73	3	2	2	7	78	Mampu
74	2	3	2	7	78	Mampu
75	2	2	3	7	78	Mampu
76	3	2	2	7	78	Mampu
77	2	3	2	7	78	Mampu
78	2	1	2	5	48	Tidak Mampu
79	3	2	2	7	78	Mampu
80	3	3	2	8	86	Mampu
81	3	2	2	7	78	Mampu
82	3	3	3	9	94	Mampu
83	2	2	3	7	78	Mampu
84	2	3	2	7	78	Mampu

No	Aspek yang Dinilai			Skor Total	Nilai Akhir	Kategori
	Bait	Irama	Rima			
85	1	1	2	4	39	Tidak Mampu
86	2	2	1	5	48	Tidak Mampu
87	2	2	3	7	78	Mampu
88	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
89	2	2	3	7	78	Mampu
90	3	3	3	9	94	Mampu
91	2	2	3	7	78	Mampu
92	2	3	2	7	78	Mampu
93	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
94	2	2	3	7	78	Mampu
95	3	2	2	7	78	Mampu
96	2	3	2	7	78	Mampu
97	3	2	2	7	78	Mampu
98	2	2	3	7	78	Mampu
99	3	3	2	8	86	Mampu
100	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
101	2	2	3	7	78	Mampu
102	3	2	2	7	78	Mampu
103	2	3	2	7	78	Mampu
104	2	2	3	7	78	Mampu
105	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
106	3	3	3	9	94	Mampu
107	3	3	2	8	86	Mampu
108	3	3	3	9	94	Mampu
109	3	3	3	9	94	Mampu
110	3	2	2	7	78	Mampu
111	2	3	2	7	78	Mampu
112	3	3	2	8	86	Mampu
113	3	3	3	9	94	Mampu
114	3	3	3	9	94	Mampu
115	3	2	3	8	86	Mampu
116	3	3	3	9	94	Mampu
117	3	3	3	9	94	Mampu
118	3	3	3	9	94	Mampu
119	3	2	2	7	78	Mampu
120	3	3	2	8	86	Mampu
121	2	2	3	7	78	Mampu
122	3	2	2	7	78	Mampu
123	3	2	3	8	86	Mampu
124	3	2	2	7	78	Mampu
125	3	3	3	9	94	Mampu
126	3	3	3	9	94	Mampu
127	3	3	3	9	94	Mampu
128	2	3	3	8	86	Mampu
129	3	3	2	8	86	Mampu
130	2	2	3	7	78	Mampu

No	Aspek yang Dinilai			Skor Total	Nilai Akhir	Kategori
	Bait	Irama	Rima			
131	3	3	3	9	94	Mampu
132	3	3	3	9	94	Mampu
133	2	2	2	6	57	Tidak Mampu
134	3	2	3	8	86	Mampu
135	2	2	3	7	78	Mampu
136	1	1	2	4	39	Tidak Mampu
137	2	1	1	4	39	Tidak Mampu
138	3	3	3	9	94	Mampu
139	3	3	2	8	86	Mampu
140	2	1	1	4	39	Tidak Mampu
141	2	2	3	7	78	Mampu
142	2	2	3	7	78	Mampu
143	3	3	2	8	86	Mampu
144	3	2	2	7	78	Mampu
145	2	2	3	7	78	Mampu
146	2	2	3	7	78	Mampu
147	2	3	3	8	86	Mampu
148	1	2	1	4	39	Tidak Mampu
149	3	3	3	9	94	Mampu
150	3	3	3	9	94	Mampu

Berdasarkan hasil deskripsi tersebut, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari jumlah 150 responden yang menjadi sampel penelitian terdapat 129 siswa atau 86% berada pada kategori mampu dalam menulis puisi baru dengan rincian 24 siswa memperoleh skor 9, 32 siswa memperoleh skor 8, 73 memperoleh skor 7.
2. Sebanyak 21 siswa atau 14% berada pada kategori tidak mampu dalam menulis puisi baru dengan rincian 9 siswa memperoleh skor 6, 4 siswa memperoleh skor 5, 8 siswa memperoleh skor 4.

Bila dicari kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo secara keseluruhan dngan menggunakan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditetapkan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$kk = \frac{129}{150} \times 100\%$$

$$kk = 86\%$$

Berdasarkan persentase tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo mampu dalam menulis puisi baru.

Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo Pada Setiap Aspek

Kemampuan Menulis Puisi Baru Pada Aspek Bait

Puisi dari responden no. 2 berbunyi:

Tanah Air

Di sanalah aku dilahirkan
 Di sanalah aku dibesarkan
 Engkau akan selalu diagungkan

Karena tanah airku mengagungkan

Di tanah airku aku disekolahkan
Di tanah airku aku mengabdikan
Jiwa, hidup, cinta yang mengagungkan
Karena tanah airku kuagungkan

Puisi yang ditulis oleh responden no. 2 menggunakan bait yang bervariasi dan bait yang baik. Hal tersebut terlihat dari penempatan bait yang pertama sampai bait yang terakhir disajikan dengan padu sehingga membentuk suatu kesatuan makna yang harmonis. Pada responden no. 2, walaupun hanya 2 bait tetapi mampu menyuguhkan makna yang harmonis.

Diantara 150 siswa yang dijadikan sampel, terdapat 145 siswa (96,66%) yang termasuk kategori mampu dalam menulis puisi pada aspek bait. Seratus empat puluh lima siswa tersebut masing-masing memperoleh skor 3 (100%) sebanyak 73 siswa dan yang memperoleh skor 2 (78%) sebanyak 72 siswa. Sebanyak 5 (3,34%) siswa berada pada kategori tidak mampu dengan pencapaian skor yang diperoleh yakni 1 (22%).

Rata-rata kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo pada aspek rima yakni:

$$P = \frac{145}{150} + \square 100\%$$
$$P = 96,66\%$$

Berdasarkan persentase tersebut, dapat dikatakan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo mampu dalam menulis puisi baru pada aspek bait.

Kemampuan Menulis Puisi Baru Pada Aspek Irama Surat Cinta Untuk Wanita Terindah

Seandainya kau tahu tentang isi hatiku
Aku akan mencurahkan kepada mu
Bayang-bayang dirimu
Kaulah wanita terindah yang selalu menghiasi hidupku
Dan kau jualah wanita yang selalu bersemayam dalam jiwaku
Izinkanlah aku menjadi seseorang yang istimewa dalam hidupmu
Dan jadikanlah aku menjadi kekasih hatimu dalam setiap langkahmu

Cintaku kepadamu tak akan pernah pupus walaupun waktu
Sayangku kepadamu tak akan pernah pudar walau badai menghadapku
Kaulah wanita pertama dan terakhir dalam hidupku
Kaulah cinta pertama yang selalu menghiasi jiwa dan hatiku

Tahukah kamu?
Detak jantung ini selalu berdegup jika bertemu denganmu
Wajahmu yang elok tidak bisa terhapus dalam memoriku
Indahnya cinta bila hanya bersamu
Namamu akan selalu terukir dalam setiap nafas hidupku

Bolehkah aku mengatakan sesuatu melalui mimpimu
I'm falling in love to you

Irama pada puisi responden no. 44 dapat dilihat pada akhir setiap larik yang berirama sama yaitu mempunyai akhiran atau berirama /u/.

Diantara 150 siswa yang dijadikan sampel, terdapat 143 siswa (95,34%) yang termasuk kategori mampu dalam menulis puisi baru pada aspek irama. Seratus empat puluh tiga siswa tersebut masing-masing memperoleh skor 3 (100%) sebanyak 66 siswa dan yang memperoleh skor 2 (78%) sebanyak 77 siswa. Sebanyak 7 siswa (4,66%) berada pada kategori tidak mampu dengan pencapaian skor yakni 1 (22%).

Rata-rata kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo pada aspek irama yakni:

$$P = \frac{143}{150} \times 100\%$$

$$P = 95,34\%$$

Berdasarkan persentase di atas, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo mampu dalam menulis puisi baru pada aspek irama.

Kemampuan Menulis Puisi Baru pada Aspek Rima Cinta Sejati

Kau telah mengajarkan tentang apa itu cinta
Kamu hadir membawa warna baru dalam hidupku
Kau memberiku rasa yang belum pernah aku rasakan sebelumnya
Cintamu telah mengekalkan kesendirian dan kesunyianku
Rasa yang telah kau berikan tak mampu ku ungkapkan dengan kata-kata
Kau mampu menerima segala kekuranganku
Terimakasih cinta
Untuk segala hal yang telah kau berikan padaku

Aku berdoa kepada Tuhan
Agar cinta kita akan kekal abadi cintaku
Hingga akhir hidupku bahkan
Setelah ajal menjemputku

Bila dicermati dengan seksama puisi di atas, maka akan didapati bahwa penempatan rima yang ditulis memperlihatkan pola permainan rima pada akhir larik dengan sangat stabil mulai dari bait pertama sampai bait terakhir. Rima pada puisi responden merupakan rima akhir. Rima puisi pada responden no. 127 yakni berima akhir. Pada bait pertama rimanya /a/ dan ku, pada bait kedua mempunyai rima ta dan ku, pada bait ketiga mempunyai rima an dan ku.

Diantara 150 siswa yang dijadikan sampel, terdapat 142 siswa (94,66%) yang termasuk kategori mampu dalam menulis puisibaru pada aspek rima. Seratus empat puluh dua siswa tersebut masing-masing memperoleh skor 3 (100%) sebanyak 71 siswa dan yang memperoleh skor 2 (78%) sebanyak 71 siswa . sebanyak 8 (5,34%) siswa berada pada kategori tidak mampu dengan pencapaian skor yang diperoleh yakni 1 (22%).

Rata-rata kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo pada aspek rima yakni:

$$P = \frac{142}{150} \times 100\%$$

$$P = 94,66\%$$

Berdasarkan persentase tersebut, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo mampu dalam menulis puisi baru pada aspek rima.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis persentase data tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum kemampuan menulis puisi baru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo telah mampu dengan persentase kemampuan 86%. Pada aspek bait siswa mampu menulis puisi baru, dengan persentase kemampuan 96,66%. Pada aspek irama siswa juga mampu dalam menulis puisi baru dengan persentase kemampuan 95,34%. Pada aspek rima, siswa mampu dalam menulis puisi baru dengan persentase kemampuan 94,66%.

Siswa yang tidak mampu menulis puisi baru di SMA Negeri 1 Kabawo sebanyak 21 siswa atau 14%. Rinciannya, 9 siswa memperoleh skor 6, 4 siswa memperoleh skor 5, 8 siswa memperoleh skor 4.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa 150 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 129 siswa (86%) dalam kategori mampu dalam menulis puisi baru dan sebanyak 21 siswa (14%) dalam kategori tidak mampu menulis puisi baru, maka siswa kelas IX siswa SMA Negeri 1 Kabawo mampu dalam menulis puisi baru dengan persentase kemampuan 86%. Bila dilihat dari tiga aspek yang diteliti, aspek bait menduduki peringkat dengan persentase 96,66%, diikuti kemampuan pada aspek irama menduduki peringkat dengan persentase 95,34%, terakhir yakni aspek rima dengan persentase kemampuan 94,66%.

Saran

Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo mampu dalam menulis puisi baru. Walaupun demikian, guru harus selalu memberikan motivasi dan latihan agar siswa kelas XI pada umumnya dan siswa SMA 1 Kabawo khususnya lebih mampu lagi dalam menulis puisi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 20014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
Damayanti. 2013. *Sastra Indonesia*. Yogyakarta. Araska.
Wahyuni Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jakarta Selatan. Saufa.

